

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL*
INCLUSION DI NEGARA *EMERGING MARKET G20***



Skripsi Oleh :

A.HARITS FADILAH

01021282025110

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

ASLI
JUN. EK. PEMBANGUNAN B-11-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL*
INCLUSION DI NEGARA *EMERGING MARKET* G20**



Skripsi Oleh :

A.HARITS FADILAH

01021282025110

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL*

INCLUSION DI NEGARA *EMERGING MARKET* G20

Disusun Oleh :

Nama : A.Harits Fadilah

NIM : 01021282025110

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 30 Agustus 2024

Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL INCLUSION DI NEGARA EMERGING MARKET G20

Disusun oleh :

Nama : A.Harits Fadilah
NIM : 01021282025110
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 oktober 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 November 2024

Ketua



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Anggota



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : A.Harits Fadilah
NIM : 01021282025110
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Inclusion di Negara Emerging Market G20

Pembimbing : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 14 Oktober 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 15 November 2024
Pembuat pernyataan,



A.Harits Fadilah
NIM. 01021282025110

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

- QS. Al-Insyirah: 5-6

*“Percayalah, hidup bukan tentang saling mendahului.
Kelak, waktu yang akan menjawab segala keresahanmu!”*

-Sandy Kala

“Tidak peduli berapa kali orang mencoba untuk mengkritikku, balas dendam terbaik adalah dengan membuktikan bahwa mereka salah. Tutup matamu dan nikmati Roller Coaster, inilah hidup”

-Harits Fadilah

Persembahan:

Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, kakak, adik-adik, dan sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa, motivasi dan nasihat sepanjang perjalanan skripsi ini. Bapak dan ibu dosen yang telah membimbing dan mendidik, almamater dan teman-teman seperjuangan EP FE UNSRI 2020. Terima kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dari Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademis ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyajikan skripsi berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Inclusion di Negara Emerging Market G20” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) di Bidang Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, namun penulis berusaha untuk menghadirkannya sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari literatur dan penelitian-penelitian terkait. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman masyarakat luas dan pengembangan ilmu ekonomi. Penulis juga memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penulisan skripsi ini.

Palembang, 15 November 2024

Penulis,



A. Harits Fadilah
NIM. 01021282025110

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam perjalanan penulisan skripsi ini, kesuksesan yang diraih penulis tidak terlepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala** pencipta semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan penulis pada waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua penulis ibu **Rahmawati, S.H** dan bapak **Ir. Harry Baradian**. Alhamdulillah kini penulis bisa sampai ditahap ini, penulis mendedikasikan hasil karya ini sebagai bentuk apresiasi dan rasa syukur yang mendalam. Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan, pengertian, dan dorongan semangat dari kalian, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis.
3. Kakak saya **Muhammad Rizky**, dan adik-adik saya **Triana Putri, Muhammad Arief, dan Jihan Talita**. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan semangat yang kalian berikan selama proses penulisan skripsi ini. Dukungan serta kehadiran kalian memberikan energi dan kekuatan tambahan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang sudah bapak luangkan ditengah kesibukan, kesabaran dan keikhlasan yang luar biasa selama proses bimbingan.. Terima kasih telah menerima dan tetap bertahan sebagai pembimbing bagi penulis, semua motivasi, kritik, dan doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan inspirasi, motivasi, dan keyakinan pada kemampuan penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.
9. Ibu **Sri Andaiyani, S.E., M.S.E** selaku dosen penguji saya yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Staf Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan. Khususnya Staf

Administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.

12. Mentorku **Xenaneira Shodroкова, S.E.** Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan berupa referensi, sedikit banyak informasi mengenai topik yang dibahas pada penelitian, saran dan masukan, serta memberikan ilmu mengenai pengolahan data dan ilmu lainnya kepada penulis.
13. Teman sekaligus adik bagiku **Rindra.** Terima kasih telah menemani hari-hari penulis sebagai mahasiswa akhir ini. Terima kasih telah mengajarkan penulis banyak arti kehidupan. Kehadiranmu sangat berarti dan membuat semua kesulitan menjadi lebih mudah. Kamu tidak hanya menjadi teman, tetapi juga motivator yang membuatku terus maju. Terima kasih karena telah membuat perjalanan ini lebih menyenangkan.
14. Terima kasih untuk **Ikbal, Jaka** dan **Firli** yang selalu menjadi teman sedari SMP, SMA hingga saat ini, terima kasih sudah menjadi teman belajar dan bermain, yang selalu mendukung sekaligus mendoakan penulis untuk segala hal baik. Terima kasih karena selalu ada, menemani penulis dalam setiap keadaan baik ketika penulis merasa sedih maupun bahagia. Dukungan dan kehadiran kalian yang tak tergantikan telah memberikan dorongan dan semangat bagi penulis.
15. Sobat moneterku, **Vina, Arum, Inna, Ara** dan **Sekar** yang sangat banyak membantu dan menghibur dikala penulis menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan karya tulis ini. Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan keyakinan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

16. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
17. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan.

Palembang, 15 November 2024



A. Harits Fadilah
NIM. 01021282025110

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL INCLUSION DI NEGARA EMERGING MARKET G20

Oleh:

A.Harits Fadilah, Ariodillah Hidayat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi financial inclusion. Pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk, dan rasio ketergantungan usia digunakan sebagai variabel independen terhadap financial inclusion yang dinyatakan melalui indeks inklusi keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel dengan periode 2005-2022 dan ruang lingkup penelitian adalah 7 negara Emerging Market yang tergolong dalam anggota G20 yaitu Afrika Selatan, Argentina, Brazil, India, Indonesia, Meksiko, dan Turki. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk dan rasio ketergantungan usia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial inclusion. Berdasarkan hasil tersebut maka penting bagi pemerintah Emerging Market G20 untuk dapat mengoptimalkan inklusi keuangan sebagai sarana dalam mencapai kesejahteraan ekonomi, pertumbuhan berkelanjutan, dan pengurangan ketimpangan sosial melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Selain itu, pemerintah perlu mempertimbangkan interaksi kompleks antara pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk, dan rasio ketergantungan usia dalam merancang kebijakan holistik dan efektif untuk mendukung pengembangan sektor keuangan di Emerging Market G20.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar, Kepadatan Penduduk, Rasio Ketergantungan Usia

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FINANCIAL INCLUSION IN EMERGING MARKET G20 COUNTRIES

Written By:

A.Harits Fadilah, Ariodillah Hidayat

This research aims to find out what factors influence financial inclusion. Economic growth, exchange rate, population density, and age dependency ratio are independent variables for financial inclusion, which is expressed through the financial inclusion index. The data used is secondary data in the form of panel data for 2005-2022. The scope of the research is 7 emerging market countries that are members of the G20, namely South Africa, Argentina, Brazil, India, Indonesia, Mexico, and Turkey. This research uses a panel data regression model with the Fixed Effect Model (FEM). The research results show that economic growth, exchange rates, population density, and age dependency ratio positively and significantly influence financial inclusion. Based on these results, the Emerging Market G20 government needs to be able to optimize financial inclusion as a means of achieving economic prosperity, sustainable growth, and reducing social inequality through a holistic and integrated approach. In addition, the government needs to consider the complex interactions between economic growth, exchange rates, population density, and age dependency ratios in designing holistic and effective policies to support the development of the financial sector in the G20 Emerging Market.

Keywords: *Financial inclusion, Economic Growth, Exchange Rate, Population Density, Age Dependency Ratio*

*Acknowledge,
Head of The Department of
Development Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama Mahasiswa : A.Harits Fadilah
NIM : 01021282025110
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial
Inclusion di Negara Emerging Market G20

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : A. Harits Fadilah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 03 Januari 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Mayor Ruslan No. 31
Gg. Cemara, Muara Enim
Email : haritsfadilah23@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2008-2014 : SD Negeri 13 Muara Enim
2014-2017 : MTs Negeri 1 Muara Enim
2017-2020 : SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim
2020-2024 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

2022 : Kursus Akuntansi Zahir

PENGALAMAN ORGANISASI

2020-2021 : Staff Anggota Divisi Keprofesian dan Penguatan Keilmuan (KPK) Komunitas Edukasi Ilmiah Mahasiswa Ekonomi (KEIMI) FE Unsri
2022-2023 : Staff Ahli Divisi Keilmuan Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) FE Unsri
2023-2024 : Staff Ahli Divisi Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM) Komunitas Studi Pasar Modal (KSPM) FE Unsri

BEASISWA

2020-2024 : Penerima Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Tahun 2020

PENGHARGAAN PRESTASI

2024 : Juara 1 Lomba Essay Competition Business Fair Unila
2024 : Best Paper Lomba Essay Festival Pendidikan Unsri Mengajar
2024 : Medali Emas Olimpiade Sains Nusantara Kategori Akuntansi
2024 : Medali Emas Olimpiade Sains Nusantara Kategori Bahasa Inggris
2024 : Medali Perak Olimpiade Sains Nusantara Kategori Bahasa Indonesia
2024 : Medali Emas Pekan Olimpiade Sains Nusantara Kategori Sejarah
2021 : Medali Perunggu Olimpiade Ekonomi Mahasiswa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori <i>Financial Intermediation</i>	12
2.1.2 Teori Pembangunan Keuangan	14
2.2. Konsep dan Definisi	16
2.2.1 Inklusi Keuangan	16

2.2.2	Pertumbuhan Ekonomi	20
2.2.3	Nilai Tukar	22
2.2.4	Kepadatan Penduduk	25
2.2.5	Rasio Ketergantungan Usia	27
2.3	Penelitian Terdahulu	29
2.4	Kerangka Pemikiran	35
2.5	Hipotesis Penelitian	39
BAB III	METODE PENELITIAN	40
3.1	Ruang Lingkup	40
3.2	Populasi dan Sampel	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Teknik Analisis	41
3.4.1	Pemilihan Model Terbaik.....	43
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.4.3	Uji Statistik	46
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.5.1	Inklusi Keuangan (<i>Financial Inclusion</i>).....	48
3.5.2	Pertumbuhan Ekonomi	50
3.5.3	Nilai Tukar	50
3.5.4	Kepadatan Penduduk	51
3.5.5	Rasio Ketergantungan Usia	51
BAB IV	PEMBAHASAN.....	52
4.1	Analisis Trend Perkembangan Variabel Penelitian.....	52
4.1.1	Perkembangan Pertumbuhan di Negara <i>Emerging Market</i> G20.....	52
4.1.2	Perkembangan Nilai Tukar di Negara <i>Emerging Market</i> G20.....	57
4.1.3	Perkembangan Kepadatan Penduduk di Negara <i>Emerging Market</i> G20....	60
4.1.4	Perkembangan Rasio Ketergantungan Usia di Negara <i>Emerging Market</i> G20.....	64
4.2	Analisis data	66
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	66

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik	68
4.3 Uji Asumsi Klasik	73
4.3.1 Uji Multikolinearitas.....	73
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	74
4.4 Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model.....	75
4.4.1 Persamaan Regresi dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	76
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	78
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi	78
4.4.4 Persamaan Model Individu di Negara <i>Emerging Market</i> G20	78
4.5 Pembahasan	82
4.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap <i>Financial Inclusion</i>	82
4.5.2 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Financial Inclusion</i>	84
4.5.3 Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap <i>Financial Inclusion</i>	86
4.5.4 Pengaruh Rasio Ketergantungan Usia Terhadap <i>Financial Inclusion</i>	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Financial Inclusion Emerging Market G20	4
Gambar 2. 1 Skema Transmisi	35
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Emerging Market G20	53
Gambar 4. 2 Perkembangan Nilai Tukar Emerging Market G20.....	58
Gambar 4. 3 Perkembangan Kepadatan Penduduk Emerging Market G20.....	61
Gambar 4. 4 Perkembangan Rasio Ketergantungan Usia Emerging Market G20	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ukuran Inklusi Keuangan.....	16
Tabel 4. 1 Output Statistik Deskriptif	67
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)	69
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM).....	70
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model (REM).....	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	75
Tabel 4. 10 Koefisien Individu Negara	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	111
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif.....	114
Lampiran 3 Output Regresi Data Panel	114
Lampiran 4 Pemilihan Model Terbaik	116
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor keuangan memiliki peran yang fundamental dalam dinamika pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks globalisasi dan kompleksitas ekonomi modern, sektor keuangan tidak hanya berfungsi sebagai intermediasor, tetapi juga sebagai pendorong utama bagi perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Peran sektor keuangan dalam pembangunan ekonomi mulai diperhitungkan di era modern, bahkan menjadi prioritas kebijakan di sejumlah negara (Fakher et al., 2021). Hal ini terjadi karena pembangunan keuangan mempunyai potensi untuk mendorong efisiensi ekonomi, yang kemudian dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Layanan terhadap akses finansial menjadi salah satu syarat utama keterlibatan masyarakat dalam sistem perekonomian (Djambak et al., 2020). Secara khusus, sistem keuangan memfasilitasi transaksi, mengelola risiko, memobilisasi dan mendistribusikan tabungan, serta mengawasi perilaku manajerial perusahaan. Kekokohan sektor keuangan akan membantu menumbuhkan kondisi yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi (Aluko & Ibrahim, 2020).

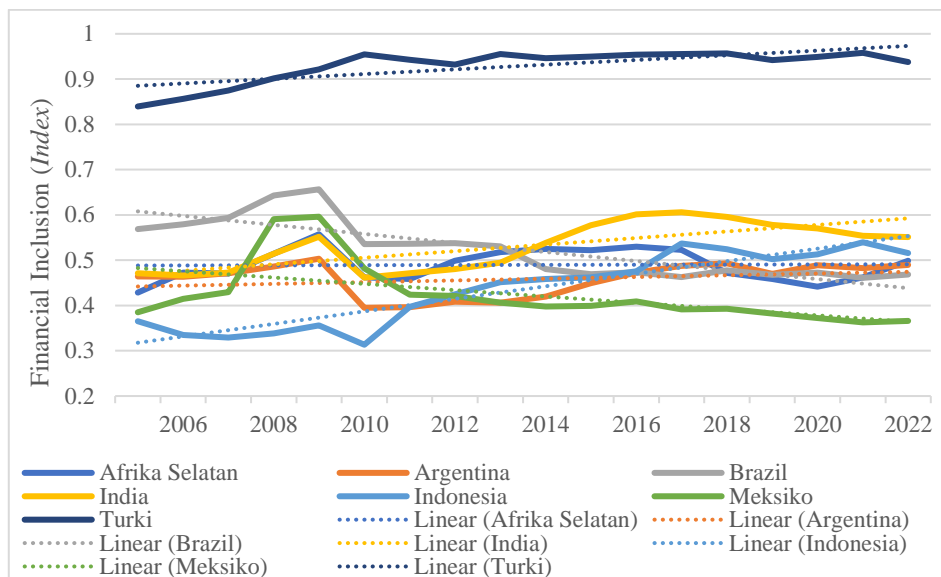
Inklusi keuangan yang mencakup ketersediaan, aksesibilitas, dan penggunaan layanan keuangan sebagai alat dinamis untuk mencapai stabilitas multidimensi, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (Andaiyani et al., 2022), serta

kesetaraan pendapatan bagi negara maju dan berkembang, merupakan salah satu gagasan yang erat kaitannya dengan kondisi sistem keuangan saat ini. Disisi lain, inklusi keuangan juga merupakan integral dari pembangunan ekonomi secara keseluruhan, karena sistem keuangan yang kuat dan inklusif akan memungkinkan aliran modal yang sehat dan efisien untuk semua sektor ekonomi (Cherif & Dreger, 2015; Guru & Yadav, 2018). Seiring berjalannya waktu, inklusi keuangan terus berkembang mengikuti kemajuan masyarakat. Pertumbuhan inklusi keuangan sejalan dengan tantangan global, termasuk krisis keuangan tahun 2008 dan krisis terkini yang dipicu oleh pandemi Covid-19. Globalisasi dan inklusi keuangan saling berkaitan dalam pembangunan (Cahyadin, 2020). Beberapa negara mulai mendukung tujuan inklusi keuangan untuk mencapai kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi akibat krisis keuangan global.

Sejumlah organisasi multilateral, termasuk G20 telah berkomitmen untuk mempromosikan pentingnya inklusi keuangan. G20 membentuk 'Kemitraan Global untuk Inklusi Keuangan' pada KTT Seoul pada tahun 2010 dengan tujuan utama memajukan inklusi keuangan, khususnya di negara-negara berkembang. Menurut lembaga keuangan internasional *World Bank* inklusi keuangan sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Menurut (Demirguc-Kunt et al., 2018) dua miliar orang di seluruh dunia tidak memanfaatkan jasa keuangan formal, 11 persen orang dewasa di negara-negara berpenghasilan tinggi tidak memiliki rekening formal, sementara 76 persen orang di negara-negara berkembang tidak memilikinya. Hal ini

pada akhirnya menjadi sebab inklusi keuangan menjadi prioritas utama ketika merumuskan peraturan di berbagai negara (Sarma & Pais, 2011).

Adapun *financial inclusion* sebagai aspek krusial dalam bidang ekonomi dan keuangan, memiliki implikasi signifikan dalam pemahaman struktur perekonomian suatu negara dan merupakan elemen penting dalam pembangunan keuangan (Emara & El Said, 2021; Musau et al., 2018;). Menurut Pandey & Kiran (2023) terdapat korelasi yang erat antara inklusi keuangan dan tidak hanya tingkat pertumbuhan ekonomi tetapi juga stabilitas sistem keuangan dan inklusivitas akses keuangan. Selain itu inklusi keuangan dapat meningkatkan jumlah aset yang dimiliki lembaga keuangan dan jumlah penyimpanan dana, yang semuanya mendukung stabilitas basis tabungan, menurunkan risiko siklus ekonomi yang berlebihan, dan memperbaiki transmisi kebijakan moneter.. Dalam hal pertumbuhan ekonomi, negara-negara *emerging market* menyumbang 40 persen dari output ekonomi global dan 62,5 persen dari populasi dunia (World Bank, 2024). Populasi yang besar menyediakan pasar konsumen yang besar dan tenaga kerja yang berlimpah, dimana keduanya penting bagi pertumbuhan ekonomi. Tujuan utama dari kebijakan ekonomi inklusif, yaitu inklusivitas keuangan, dapat dicapai melalui inklusi keuangan dan pada akhirnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi (Le et al., 2019).



Gambar 1. 1 Perkembangan *Financial Inclusion* 7 Negara *Emerging Market* G20

Sumber : *International Monetary Fund* (2024)

Gambar 1.1 memperlihatkan pergerakan inklusi keuangan di negara-negara *emerging market* yang tergolong sebagai anggota G20 antara tahun 2005 dan 2022 menurut IMF (2024). Gambar tersebut mengilustrasikan bagaimana tren tingkat inklusi keuangan di tujuh negara cenderung meningkat antara tahun 2005 hingga 2022. Dimana Turki mengungguli enam negara di bawahnya dengan selisih yang besar. Meskipun telah melewati berbagai krisis terbukti bahwa tingkat inklusi keuangan dari ketujuh negara tersebut terus meningkat. Negara-negara *emerging market* menjadi semakin terintegrasi ke dalam perekonomian global seiring dengan pemulihan yang cepat. Hal ini menunjukkan bahwa negara-negara di *emerging market* mempunyai potensi besar sebagai pusat investasi karena struktur pasarnya yang kuat dan manfaat jangka panjangnya (Tan, 2014). Pandemi antara tahun 2019 dan 2020 mengakibatkan

penurunan inklusi keuangan di negara Afrika Selatan, India, dan Meksiko meskipun penurunannya tidak signifikan, serupa dengan penurunan yang terjadi pada tahun 2010 setelah krisis keuangan pada 2008 yang berdampak pada kestabilan keuangan dan ekonomi beberapa negara. Kemudian, berdasarkan grafik garis linier untuk setiap negara dapat terlihat menunjukkan tren positif dalam upaya peningkatan layanan keuangan. Sehingga, menarik untuk melihat bagaimana tingkat inklusi keuangan begitu cepat kembali meningkat seiring dengan berakhirnya krisis.

Pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk, rasio ketergantungan usia merupakan beberapa variabel yang mempengaruhi *financial inclusion*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), inklusi keuangan memainkan peran krusial dalam pertumbuhan dan ekonomi suatu negara karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas, kesejahteraan, pemanfaatan, aksesibilitas, ketersediaan, dan modal sosial. Sedangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial inclusion* adalah tingkat pengangguran, inflasi (Evans & Adeoye, 2016; Park & Mercado, 2015; Uddin et al., 2017), stabilitas sistem perbankan (Jima & Makoni, 2023; Oanh et al., 2023), remitansi (Atanguegnima, 2022; Ajefu & Ogebe, 2019; Issabayev et al., 2020), pendapatan (Abel et al., 2018; Sarma & Pais, 2011), dan suku bunga (Evans & Adeoye, 2016; Kumar, 2015).

Pertumbuhan ekonomi merupakan aspek integral dari sektor keuangan. Kapasitas masyarakat untuk terlibat dalam sektor keuangan, melakukan investasi, dan menggunakan jasa keuangan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan (Ehigiamusoe et al., 2021). Negara akan memperoleh kestabilan sistem keuangan dan

dapat diandalkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Sehingga, melalui layanan keuangan formal dapat meningkatkan *financial inclusion* dengan membangun kepercayaan konsumen (Issabayev et al., 2020). Kenaikan pendapatan memungkinkan untuk menabung lebih banyak, yang mungkin akan meningkatkan tabungan rekening (Adusei, 2015). Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) akan memperbaiki profitabilitas, kemudian akan memperkuat stabilitas. Hal tersebut terkait dengan pemikiran bahwa peningkatan PDB sejalan dengan kenaikan pendapatan total dan pada akhirnya dapat meningkatkan inklusi keuangan dalam ekonomi.

Perkembangan sektor keuangan dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter dan stabilitas perekonomian, yang keduanya sangat dipengaruhi oleh nilai tukar. Tingkat daya saing ekspor dan impor, yang kemudian berdampak pada risiko nilai tukar mata uang asing, aliran modal, dan likuiditas di suatu negara dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar (Carissa & Khoirudin, 2020; Kalemli-Ozcan et al., 2021). Peningkatan stabilitas nilai tukar dapat memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan sistem keuangan lebih merata dengan mengurangi ketidakpastian dan memperluas akses terhadap jasa keuangan (Lenka & Bairwa, 2016). Lebih lanjut menurut (Filardo et al., 2016) *financial inclusion* dapat memperkuat integrasi sistem keuangan domestik yang berdampak signifikan terhadap transmisi kebijakan moneter. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa nilai tukar dapat mempengaruhi efisiensi kebijakan moneter dengan berperan sebagai sarana inklusi keuangan. Penciptaan kebijakan yang responsif terhadap perubahan kondisi global, diperlukan lebih banyak penelitian tentang

bagaimana nilai tukar mempengaruhi stabilitas sektor keuangan dan mendorong atau menghambat pertumbuhan keuangan (Mubin, 2021; Putri *et al.*, 2022)

Tingkat kepadatan penduduk di negara-negara *emerging market* turut menyumbang 62,5 persen dari populasi global (World Bank, 2024) sehingga kepadatan penduduk di negara-negara tersebut berpotensi mempengaruhi ukuran pasar dalam perkembangan sektor keuangan global (Le *et al.*, 2019). Kepadatan penduduk dapat berdampak besar terhadap pertumbuhan dan pembangunan di sektor jasa keuangan dengan memperluas akses, meningkatkan permintaan, memfasilitasi investasi dan inovasi keuangan yang mendorong kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Chu Khanh, 2019). Tingkat inklusi keuangan suatu negara dapat ditingkatkan oleh pemerintah dan lembaga keuangan melalui pengembangan jaringan layanan keuangan di wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Sehingga hal ini juga dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

Rasio ketergantungan usia menjadi perhatian penting dalam menanggapi dinamika pasar global (Park & Mercado, 2015). Rasio ketergantungan usia dapat mempengaruhi keberlanjutan sistem keuangan suatu negara. Peningkatan penduduk usia tidak bekerja dapat menimbulkan tekanan pada sistem keuangan (Eze & Markjackson, 2020). Tekanan pada penduduk usia produktif untuk mempertahankan penduduk yang tidak bekerja meningkat seiring dengan positifnya rasio ketergantungan usia (Neaime & Gaysset, 2018).

Berdasarkan penelitian oleh Tsouli, (2022) menyatakan adanya hubungan antara kepadatan penduduk dan *financial inclusion*. Sejalan dengan penelitian tersebut

(Park & Mercado, 2015), juga menemukan bahwa kepadatan penduduk berdampak terhadap *financial inclusion* yang merupakan bagian dari inklusi keuangan. Kepadatan penduduk berkorelasi positif dan signifikan dengan *financial inclusion*. Selanjutnya, rasio ketergantungan usia juga mempunyai nilai positif dan sangat signifikan bahwa perekonomian dengan rasio ketergantungan yang tinggi memiliki akses yang lebih tinggi terhadap layanan keuangan. Sementara, menurut penelitian oleh (Kumar, 2015) terdapat korelasi negatif antara kepadatan penduduk dan rasio ketergantungan usia dengan inklusi keuangan, dalam hal ini semakin tinggi kepadatan penduduk, semakin rendah tingkat akses terhadap layanan keuangan, dan semakin tinggi rasio ketergantungan usia, semakin rendah kemungkinan individu terlibat dalam sistem keuangan formal.

Di negara-negara *emerging market* G20, fenomena *financial inclusion* sangat penting untuk dipertimbangkan. Ketersediaan, aksesibilitas, dan penggunaan layanan keuangan yang memadai, seperti ketersediaan pinjaman yang luas dapat mempercepat investasi dan konsumsi di negara-negara tersebut, sehingga menjadi pendorong penting bagi ekspansi ekonomi mereka. Kemudian, dalam rangka menanggulangi risiko krisis keuangan, memahami *financial inclusion* menjadi krusial terutama mengingat negara-negara *emerging market* G20 memiliki peran yang semakin signifikan dalam pasar keuangan global (Musau et al., 2018). Selain itu, keberadaan pasar keuangan yang kuat di negara-negara ini dapat memfasilitasi dan mempromosikan inklusivitas keuangan dengan menyediakan layanan keuangan kepada lapisan masyarakat yang lebih luas (Guru & Yadav, 2019; Pandey & Kiran, 2023).

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas, penelitian ini sangat relevan karena akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial inclusion* di tujuh negara *emerging market* G20. Adapun kebaharuan dari penelitian ini ialah negara yang dipilih untuk diteliti adalah negara *emerging market* yang tergolong anggota G20 (Afrika Selatan, Argentina, Brazil, India, Indonesia, Meksiko, dan Turki) karena masih minimnya penelitian yang berfokus membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *financial inclusion* di negara *emerging market* G20. Proksi *financial inclusion* dilihat dari nilai *financial inclusion index*, dimana nilai tersebut mampu mencerminkan keseluruhan dari tiga indikator *financial inclusion* itu sendiri (Sarma, 2012b). Kemudian untuk melihat pengaruh *financial inclusion*, variabel independen yang digunakan ialah pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk dan rasio ketergantungan usia. Fenomena-fenomena tersebut menarik untuk diteliti dan dikaji guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial inclusion* di negara *emerging market* G20, memberikan penjelasan bagaimana keterkaitan inklusi keuangan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan ketahanan ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur yang ada dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, agar negara-negara terkait dapat merencanakan kebijakan yang lebih efektif dalam mengembangkan sektor keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks yang telah dijelaskan pada latar belakang, terbangun konstruksi permasalahan sehingga disusun rumusan masalah sebagai berikut, yaitu bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk, dan rasio ketergantungan usia terhadap *financial inclusion* di negara *emerging market* G20?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah dipaparkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini dibuat adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk, dan rasio ketergantungan usia terhadap *financial inclusion* di negara *emerging market* G20.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan memperluas keahlian dan memberikan pemahaman lebih komprehensif tentang faktor-faktor mempengaruhi *financial inclusion* di negara *emerging market* G20, sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan apa yang telah dipelajari selama periode penelitian.
- b. Akademisi, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan bahan diskusi mengenai *financial inclusion* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Harapannya penelitian ini menjadi referensi baru dan bahan rujukan tambahan, bagi para pemangku kepentingan dalam menyelesaikan penelitian mengenai *financial inclusion* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penting dalam menerapkan kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk, dan rasio ketergantungan usia dalam mengoptimalkan *financial inclusion* serta dapat memberikan argumen tambahan untuk melihat lebih dalam fenomena seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kepadatan penduduk, rasio ketergantungan usia dan *financial inclusion*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, S., Mutandwa, L., & Le Roux, P. (2018). International Journal of Economics and Financial Issues A Review of Determinants of Financial Inclusion. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3).
- Adusei, M. (2015). The impact of bank size and funding risk on bank stability. *Cogent Economics and Finance*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2015.1111489>
- Ajefu, J. B., & Ogebe, J. O. (2019). Migrant remittances and financial inclusion among households in Nigeria. *Oxford Development Studies*, 47(3). <https://doi.org/10.1080/13600818.2019.1575349>
- Allen, F., Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Martinez Peria, M. S. (2016). The foundations of financial inclusion: Understanding ownership and use of formal accounts. *Journal of Financial Intermediation*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2015.12.003>
- Allen, K. (2016). Brazil's economy slumps to 25-year low. *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/business/2016/mar/03/brazil-economy-low-oil-prices-inflation>
- Alosheibat, S. D., Banikhalid, H. H., & Alawneh, A. (2023). Impact of Financial Inclusion on Economic Growth during the Period 2011–2021: A Cross-sectional Study of Lower-Middle- Income Countries. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(6). <https://doi.org/10.32479/ijefi.15324>

- Aluko, O. A., & Ibrahim, M. (2020). Institutions and the financial development – economic growth nexus in sub - Saharan Africa. *Economic Note*, 1–16. <https://doi.org/10.1111/ecno.12163>
- Andaiyani, S., Adnan, N., Yunisvita, & Riswan, M. (2022). Does financial inclusion reduce income inequality in South Sumatra, Indonesia? *Journal of Enterprise and Development*, 4(1). <https://doi.org/10.20414/jed.v4i1.4853>
- Annisa, Y. N., Setyadi, S., & Arifin, S. (2019). Faktor-faktor Penentu Inklusi Keuangan di Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1). <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5425>
- Atanguegnima, D. (n.d.). *Remittances and Financial Inclusion: What Do We Learn from African Countries?*
- Bernanke, T. B. S., Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (2022). Financial Intermediation and the Economy “for their research on banks and financial crises.” In *The Royal Swedish Academy Of Sciences*.
- Bhadra, A., Mukherjee, A., & Sarkar, K. (2021). Impact of population density on Covid-19 infected and mortality rate in India. *Modeling Earth Systems and Environment*, 7(1). <https://doi.org/10.1007/s40808-020-00984-7>
- Buchory, H. A. (2020). *Financial intermediation efficiency and it's impact on profitability (study in state saving bank in indonesia)* (Issue December).
- Cahyadin, M. (2020). The linkage between globalisation and financial inclusion: Do inequality and institutions matter? *Economic Journal of Emerging Markets*, 12(2). <https://doi.org/10.20885/ejem.vol12.iss2.art8>

- Campos, L. (2023). Short- and Long-Run Effects Devaluations: Evidence From Argentina. *Revista de Historia Economica - Journal of Iberian and Latin American Economic History*, 41(2). <https://doi.org/10.1017/S0212610922000064>
- Carissa, N., & Khoirudin, R. (2020). *The factors affecting the rupiah exchange rate in Indonesia*. 18(June), 37–46.
- Cherif, M., & Dreger, C. (2015). *Institutional Determinants of Financial Development in MENA countries*. <https://doi.org/10.1111/rode.12192>
- Chu Khanh, L. (2019). Determinants of Financial Inclusions: Comparing High, Middle, and Low-Income Countries. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3349933>
- Chukwunweike Ehiedu, V., Anthony Ogormegbunan, O., & Anyibuofu Kifordu, A. (2020). Financial Integration and Growth Volatility Nexus: The Nigeria Experience. *Webology*, 17(2). <https://doi.org/10.14704/WEB/V17I2/WEB17041>
- Dahiya, S., & Kumar, M. (2020). Linkage between Financial Inclusion and Economic Growth: An Empirical Study of the Emerging Indian Economy. *Vision*, 24(2). <https://doi.org/10.1177/0972262920923891>
- Daksa, M. D. (2020). Financial development , Real Interest Rate and Per Capita Income Growth. In *Phd Student in Applied Economics at Western Michigan University*.
- David, O. O. K., Oluseyi, A. S., & Emmanuel, A. (2018). Empirical Analysis of the Determinants of Financial Inclusion in Nigeria: 1990-2016. *Journal of Finance and Economics*, 6(1).

- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Singer, D. (2017). Financial Inclusion and Inclusive Growth: A Review of Recent Empirical Evidence. In *Financial Inclusion and Inclusive Growth: A Review of Recent Empirical Evidence*. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-8040>
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution. In *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1259-0>
- Djambak, S., Andaiyani, S., Igamo, A. M., & Riswan, M. (2020). *Quantifying South Sumatera's Financial Inclusion: Regencies and Cities Levels*. 142(Seabc 2019), 428–430. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.071>
- Ehigiamusoe, K. U., Guptan, V., & Narayanan, S. (2021). Rethinking the impact of GDP on financial development: Evidence from heterogeneous panels. *African Development Review*, 33(1). <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12469>
- Emara, N., & El Said, A. (2021). Financial inclusion and economic growth: The role of governance in selected MENA countries. *International Review of Economics and Finance*, 75. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.03.014>
- Estrada, G., Donghyun, P., & Ramayandi, A. (2010). Financial Development and Economic Growth in Developing Asia. *WP 213/Asian Development Bank*, 233(233), 1–63.
- Evans, O., & Adeoye, B. (2016). Determinants of Financial Inclusion in Africa: A Dynamic Panel Data Approach Macroeconomic Policy in DSGE View project

- Determinants of Financial Inclusion in Africa: a Dynamic Panel Data Approach. *RESEARCH JOURNAL*, 22.
- Eze, G. P., & Markjackson, D. (2020). Determinants of Financial Inclusion in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 11(1), 14–22.
- Fakher, H. A., Panahi, M., Emami, K., Peykarjou, K., & Zeraatkish, S. Y. (2021). New insight into examining the role of financial development in economic growth effect on a composite environmental quality index. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(43). <https://doi.org/10.1007/s11356-021-15047-2>
- Filardo, A., Genberg, H., & Hofmann, B. (2016). Monetary analysis and the global financial cycle: An Asian central bank perspective. *Journal of Asian Economics*, 46. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2016.08.002>
- Gagnon, J. E., Kamin, S. B., & Kearns, J. (2023). The impact of the Covid-19 pandemic on global GDP growth. *Journal of the Japanese and International Economies*, 68. <https://doi.org/10.1016/j.jjie.2023.101258>
- Gebregziabher Gebrehiwot, K., & Makina, D. (2019). Macroeconomic Determinants of Financial Inclusion: Evidence Using Dynamic Panel Data Analysis. In *Extending Financial Inclusion in Africa*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-814164-9.00008-6>
- Greenwood, J., & Jovanovic, B. (1990). Financial Development, Growth, and the Distribution of Income. *The Journal of Political Economy*, 98(5), 1076–1107.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics-Fifth Edition*. Retrieved

from ISBN 978-0-07-337577-9.

- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1956). Financial Intermediaries and the Saving-Investment Process*. *The Journal of Finance*, 11(2), 257–276. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1956.tb00707.x>
- Guru, B. K., & Yadav, I. S. (2018). *Financial Development and Economic Growth : Panel Evidence from BRICS*. 24(47), 113–126. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-12-2017-0125>
- Guru, B. K., & Yadav, I. S. (2019). Financial development and economic growth: panel evidence from BRICS. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 113–126. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-12-2017-0125>
- Higgins, M. (1998). Demography, National Savings, and International Capital Flows. *International Economic Review*, 39(2). <https://doi.org/10.2307/2527297>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01). <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>
- Honohan, P. (2008). Cross-country variation in household access to financial services. *Journal of Banking and Finance*, 32(11). <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2008.05.004>
- Ifediora, C., Offor, K. O., Eze, E. F., Takon, S. M., Ageme, A. E., Ibe, G. I., & Onwumere, J. U. J. (2022). Financial inclusion and its impact on economic growth: Empirical evidence from sub-Saharan Africa. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2060551>

- IMF. (2024). *Financial Access Survey (FAS)*. <https://data.imf.org/?sk=e5dcab7e-a5ca-4892-a6ea-598b5463a34c>
- Iramayasari, I., & Adry, M. R. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan dan pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i2.12639>
- Issabayev, M., Saydaliyev, H., Avsar, V., & Chin, L. E. E. (2020). Remittances, Institutions and Financial Inclusion: New Evidence of Non-Linearity. *Global Economy Journal*, 20(1). <https://doi.org/10.1142/S2194565920500025>
- Jannah, Y. R., & Kaluge, D. (2020). Analisis Variabel Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Inklusi Keuangan Negara Asia Tahun 2010-2015. *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.21107/dinar.v6i1.2532>
- Jima, M. D., & Makoni, P. L. (2023). Financial Inclusion and Economic Growth in Sub-Saharan Africa—A Panel ARDL and Granger Non-Causality Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(6). <https://doi.org/10.3390/jrfm16060299>
- Kaba, A. J. (2020). Explaining Africa's Rapid Population Growth, 1950 to 2020: Trends, Factors, Implications, and Recommendations. *Sociology Mind*, 10(04). <https://doi.org/10.4236/sm.2020.104015>
- Kalemli-Ozcan, S., Liu, X., & Shim, I. (2021). Exchange Rate Fluctuations and Firm Leverage. *IMF Economic Review*, 69(1). <https://doi.org/10.1057/s41308-020-00130-4>
- Khaleq, S. Y. A., & Shihab, R. N. A. (2024). The Impact of Financial Inclusion on

- Economic Growth: ARDL Approach. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 21. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.33>
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and growth: schumpeter might be right. *Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737. <https://doi.org/10.2307/2118406>
- Kirby, T. (2023). Brazil facing ageing population challenges. *Lancet (London, England)*, 402(10415). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(23\)02561-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(23)02561-8)
- Kumar, N. (2013). Financial inclusion and its determinants: evidence from India. *Journal of Financial Economic Policy*, 5(1). <https://doi.org/10.1108/17576381311317754>
- Le, T. T., Dan, N. D. L., Nguyen, T. D. T., Vu, T. S., & Tran, M. D. (2019). Determinants of financial inclusion: Comparative study of Asian countries. *Asian Economic and Financial Review*, 9(10). <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.910.1107.1123>
- Lenka, S. K., & Bairwa, A. (2016). Does financial inclusion affect monetary policy in SAARC countries? *Cogent Economics and Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2015.1127011>
- Levine, R. (1997). Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726. <https://doi.org/10.5771/9783845238999-89>
- Longaric, P. A. (2022). Foreign Currency Exposure and the Financial Channel of Exchange Rates. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4241558>

- Malefane, M. R. (2007). Determinants of foreign direct investment in Lesotho: Evidence from cointegration and error correction modeling. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 10(1).
<https://doi.org/10.4102/sajems.v10i1.539>
- Mbutor, O. (2013). The impact of financial inclusion on monetary policy in Nigeria. *Journal of Economics and International Finance*, 5(8).
<https://doi.org/10.5897/jeif2013.0541>
- Mialou, A., & Amidzic, G. (2017). Assessing Countries' Financial Inclusion Standing — A New Composite Index. *Journal of Banking and Financial Economics*, 2/2017(8), 105–126. <https://doi.org/10.7172/2353-6845.jbfe.2017.2.5>
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2009). *Financial Markets and Institutions (Sixth Edit)*. Pearson International.
- Mohamed Dahir, A., Mahat, F., Ab Razak, N. H., & Bany-Arifin, A. N. (2018). Revisiting the dynamic relationship between exchange rates and stock prices in BRICS countries: A wavelet analysis. *Borsa Istanbul Review*, 18(2).
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.10.001>
- Mohanty, D., Mohapatra, A. K., Tripathy, S., & Matta, R. (2023). Nexus Between Foreign Exchange Rate and Stock Market: Evidence From India. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3).
[https://doi.org/10.21511/IMFI.20\(3\).2023.07](https://doi.org/10.21511/IMFI.20(3).2023.07)
- Mubin, M. K. (2021). Financial Deepening Relationship With Economic Growth In Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 133–157.

<https://doi.org/10.20473/jiet.v6i1.26220>

- Musau, S., Muathe, S., & Mwangi, L. (2018). Financial inclusion, bank competitiveness and credit risk of commercial banks in Kenya. *International Journal of Financial Research*, 9(1). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v9n1p203>
- Neaime, S., & Gaysset, I. (2018). Financial inclusion and stability in MENA: Evidence from poverty and inequality. *Finance Research Letters*, 24. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2017.09.007>
- Nuzzo, G., & Piermattei, S. (2019). Measuring Financial Inclusion in the Main Euro Area Countries: The Role of Electronic Cards. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3446763>
- Oanh, T. T. K., Van, L. T. T., & Dinh, L. Q. (2023). Relationship between financial inclusion, monetary policy and financial stability: An analysis in high financial development and low financial development countries. *Heliyon*, 9(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16647>
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Omar, M. A., & Inaba, K. (2020). Does financial inclusion reduce poverty and income inequality in developing countries? A panel data analysis. *Journal of Economic Structures*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00214-4>
- Oranga, O. J., & Ondabu, I. T. (2018). Effect of Financial Inclusion on Financial Performance of Banks Listed At the Nairobi Securities Exchange in Kenya. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 8(5).

<https://doi.org/10.29322/ijsrp.8.5.2018.p7779>

- Ozili, P. K., Lay, S. H., & Syed, A. A. (2023). Impact of financial inclusion on economic growth in secular and religious countries. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 31(4). <https://doi.org/10.1108/JFRC-08-2022-0093>
- Pandey, A., & Kiran, R. (2023). Investigating the Determinants of Financial Inclusion in BRICS Economies : Panel Data Analysis Using Fixed-Effect and Cross-Section Random Effect. *Sustainability*, 15(1603). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15021603>
- Park, C.-Y., & Mercado, R. J. (2015). Financial Inclusion, Poverty, and Income Inequality in Developing Asia. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2558936>
- Park, C., & Mercado, R. V. (2015). *Financial Inclusion , Poverty , and Income Inequality in Developing Asia. ADB Economics Working pepers series. ADB Economics Working Paper Series 426. Manila, Philippines.*
- Park, C. Y., & Mercado, R. V. (2021). Financial inclusion: New measurement and cross-country impact assessment. In *Financial Inclusion in Asia and Beyond: Measurement, Development Gaps, and Economic Consequences*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3199427>
- Putri, D., Valeriani, D., & Yunita, A. (2022). The Effect of Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, and Real GDP on Financial Deepening in Indonesia: Evidence from Error Correction Model Approach. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 233–242. <https://doi.org/10.29259/jep.v19i2.14505>

- Rajput, B., & Mahavidyalaya, A. (2017). Financial Inclusion And Its Determinants: An Empirical Study on the Inter-State Variations in India. *International Journal on Arts, 6*(1).
- Reid, R. (2011). Financial development: A broader perspective. In *Financial Market Regulation and Reforms in Emerging Markets*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1729086>
- Saha, S. K., Qin, J., & Inaba, K. (2023). The impact of financial inclusion on economic growth in developing countries. *Journal of Accounting, Business and Finance Research, 16*(1). <https://doi.org/10.55217/102.v16i1.607>
- Sam Kilimvi, D. A., & Solomon Ezekwesiri, A. (2023). Impact of Financial Inclusion on Economic Growth of African Countries. *American Journal of Accounting, 5*(1). <https://doi.org/10.47672/ajacc.1427>
- Sarma, M. (2012a). Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness. In *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development* (Issue 7).
- Sarma, M. (2012b). Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness Mandira Sarma July 2012. *Working Paper, 1*(07).
- Sarma, M. (2016). Measuring Financial Inclusion for Asian Economies. In *Palgrave Studies in Impact Finance*. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-58337-6>
- Sarma, M., & Pais, J. (2008). Financial Inclusion and Development: A Cross Country Analysis. In *Annual Conference of the Human Development and Capability Association, New Delhi, 168*(10–13). <https://doi.org/10.1002/jid>

- Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial inclusion and development. *Journal of International Development*, 23(5), 613–628. <https://doi.org/10.1002/jid.1698>
- Shahbaz, M., Nasir, M. A., & Lahiani, A. (2022). Role of financial development in economic growth in the light of asymmetric effects and financial efficiency. *International Journal of Finance and Economics*, 27(1), 361–383. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2157>
- Shihadeh, F. H., Hannon, A. M. T., Guan, J., Ul Haq, I., & Wang, X. (2018). Does financial inclusion improve the banks' performance? Evidence from Jordan. *Research in Finance*, 34. <https://doi.org/10.1108/S0196-382120170000034005>
- Siregar, I. M., Pratiwi, I., Dan, N., Sinaga, S., Studi, P., & Ekonomi, P. (2019). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekodik : Ekonomi Pendidikan*, 7(2).
- Sukirno, S. (2005). Makroekonomi: Pengantar Teori. *Edisi III. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Suresh Babu, G. (2018). Role of financial system in economic development of a country. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development* *Www.Allsubjectjournal.Com*, 5(8), 100–107.
- Swamy, V. (2014). Financial Inclusion, Gender Dimension, and Economic Impact on Poor Households. *World Development*, 56. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2013.10.019>
- Tan, T. B. (2014). Financial Inclusion in the Philippines : A Regional Assessment. *The University of Tokyo, I.*

- Tram, T. X. H., Lai, T. D., & Nguyen, T. T. H. (2023). Constructing a composite financial inclusion index for developing economies. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 87. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2021.01.003>
- Tsouli, D. (2022). Financial Inclusion, Poverty, and Income Inequality: Evidence from European Countries. *Ekonomika*, 101(1). <https://doi.org/10.15388/Ekon.2022.101.1.3>
- Uddin, A., Chowdhury, M. A. F., & Islam, M. N. (2017). Determinants Of Financial Inclusion In Bangladesh: Dynamic Gmm & Quantile Regression Approach. *The Journal of Developing Areas*, 51(2). <https://doi.org/10.1353/jda.2017.0041>
- Uzoma, A. B., Adetiloye, K. A., & Erin, O. (2017). Financial Inclusion as a Strategy For Enhanced Economic Growth and Development. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 18(2–11).
- Victor Chukwunweike Ehiedu, Anastasia Chi-Chi Onuorah, & Chinyere Nkeiruka Chigbo. (2022). Determinants of Financial Inclusion (FI) in Nigerian Economy. *Finance & Accounting Research Journal*, 4(4). <https://doi.org/10.51594/farj.v4i4.406>
- Waldi, I., & Amar, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, Emas Dunia, dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2). <https://doi.org/10.24036/ecosains.11574257.00>
- Wardani, T. J., & Arnellis. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakmerataan Jumlah Penduduk di Indonesia Menggunakan Analisis Faktor. *UNPjoMath*, 2(4).

Worldbank. (2024a). *Financial Inclusion.*

<https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion>

Worldbank. (2024b). *GDP Total Global (%)*.

<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG>

WorldBank. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial*

Inclusion and the Fintech Revolution.

[https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-](https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/332881525873182837/the-global-findex-database-2017-measuring-financial-inclusion-and-the-fintech-revolution)

[reports/documentdetail/332881525873182837/the-global-findex-database-2017-](https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/332881525873182837/the-global-findex-database-2017-measuring-financial-inclusion-and-the-fintech-revolution)

[measuring-financial-inclusion-and-the-fintech-revolution](https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/332881525873182837/the-global-findex-database-2017-measuring-financial-inclusion-and-the-fintech-revolution)

WorldBank. (2023). *Global Financial Development Index Report: Measurement of*

Financial of Financial Development.

WorldBank. (2024). *Population density.*

[https://databank.worldbank.org/metadataglossary/africa-development-](https://databank.worldbank.org/metadataglossary/africa-development-indicators/series/EN.POP.DNST)

[indicators/series/EN.POP.DNST](https://databank.worldbank.org/metadataglossary/africa-development-indicators/series/EN.POP.DNST)

Zulhibri, M. (2016). Financial inclusion, financial inclusion policy and Islamic

finance. *Macroeconomics and Finance in Emerging Market Economies*, 9(3).

<https://doi.org/10.1080/17520843.2016.1173716>